

RINGKASAN

Pengaruh Konsentrasi Nutrisi Dengan Sistem Kocor Terhadap Produktivitas Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) Hidroponik, Mohammad Ilham, NIM A31200631, Tahun 2023, 61 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Rindha Rentina Darah Pertama, S.P., M.Si. (Dosen Pembimbing).

Melon (*Cucumis melo* L.) adalah bagian dari tanaman hortikultura yang memiliki nilai jual tinggi serta menguntungkan untuk dijadikan usaha pertanian sehingga mampu meningkatkan sumber pendapatan petani. Penelitian ini menggunakan zat tambahan berupa nutrisi yang diaplikasikan dengan sistem kocor pada tanaman melon yang diharapkan memberikan pengaruh dalam fase generatif melon. Tujuan dilakukan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh beberapa macam konsentrasi Nutrisi terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman Melon. Dan untuk mendapatkan konsentrasi yang tepat untuk tanaman Melon menggunakan Nutrisi dengan sistem hidroponik.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juni – september 2022 di Smart Greenhouse Politeknik Negeri Jember dengan menggunakan Rancangan Acak lengkap (RAL) non factorial yang terdiri dari 1 faktor, yaitu amino age, terdiri dari 4 taraf perlakuan P0: Tanpa Amino Age (Control), P1: Amino Age (2 ml/L), P2: Amino Age (4 ml/L), P3: Amino Age (6 ml/L). Penelitian ini melakukan pengamatan tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah bunga betina, jumlah bunga jadi buah, bobot buah, diameter buah, ketebalan daging buah, ketebalan kulit buah, dan tingkat kemanisan buah. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan sidik ragam/Anova.

Penelitian ini memperoleh hasil berbeda nyata pada jumlah bunga betina pada umur 4 MST dan tingkat kemanisan buah. Penambahan nutrisi konsentrasi 4 ml ml/1 L air berpengaruh berbeda nyata terhadap jumlah bunga betina pada umur 4 MST dan berpengaruh terhadap tingkat kemanisan buah. Tingkat kemanisan buah yang diperoleh lebih rendah dibandingkan dengan deskripsi melon varietas honey globe. sebaiknya Melakukan budidaya tanaman melon sesuai dengan SOP smart Greenhouse dan sebelum dilakukan budidaya sebaiknya melakukan kalibrasi pada sistem fertigasi.